

NARRATIVE REVIEW: EFEK PENGGUNAAN IBUPROFEN TERHADAP KEJADIAN GASTRITIS PADA LANZIA

Setiawati Fadhilah Zainal*, Sri Sulistiana Sulaiman

Program Studi Farmasi, Fakultas MIPA, Universitas Tadulako, Soekarno Hatta No.KM. 9, Tondo, Mantikulore,
Palu, Sulawesi Tengah 94148, Indonesia

*dilhongc@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Gastritis merupakan peradangan mukosa lambung yang salah satu faktor risikonya adalah penggunaan obat antiinflamasi nonsteroid (OAINS), termasuk ibuprofen. Lansia lebih rentan mengalami gangguan gastrointestinal akibat penggunaan obat tersebut. Tujuan: Kajian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan penggunaan ibuprofen dengan risiko gastritis pada lansia. Metode: Penelitian menggunakan metode *narrative review* dengan penelusuran literatur melalui Google Scholar dan PubMed menggunakan kata kunci *ibuprofen*, *gastritis*, *elderly*, dan *NSAID-induced gastropathy*. Literatur yang dikaji merupakan publikasi tahun 2023–2026 yang sesuai dengan kriteria inklusi. Hasil: Diperoleh empat literatur yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan OAINS, termasuk ibuprofen, berkaitan dengan peningkatan risiko gangguan gastrointestinal pada lansia, terutama pada penggunaan jangka panjang dan kondisi polifarmasi. Kesimpulan: Penggunaan ibuprofen pada lansia perlu dilakukan secara rasional dan disertai pemantauan untuk meminimalkan risiko gastritis dan komplikasi gastrointestinal.

Kata kunci: *ibuprofen; gastritis; OAINS; lansia*

NARRATIVE REVIEW: THE EFFECTS OF IBUPROFEN USE ON THE RISK OF GASTRITIS IN OLDER ADULTS

ABSTRACT

Background: Gastritis is an inflammation of the gastric mucosa, with the use of nonsteroidal anti-inflammatory drugs (NSAIDs), including ibuprofen, being one of its risk factors. Older adults are more susceptible to gastrointestinal complications associated with NSAID use. Objective: This study aimed to analyze the association between ibuprofen use and the risk of gastritis in older adults. Methods: A narrative review was conducted by searching Google Scholar and PubMed using the keywords ibuprofen, gastritis, elderly, and NSAID-induced gastropathy. The literature reviewed consisted of publications from 2023–2026 that met the established inclusion criteria. Results: Four relevant studies were identified. The findings indicated that NSAID use, including ibuprofen, was associated with an increased risk of gastrointestinal disorders in older adults, particularly with long-term use and polypharmacy. Conclusion: The use of ibuprofen in older adults should be rational and accompanied by appropriate monitoring to minimize the risk of gastritis and other gastrointestinal complications.

Keywords: *ibuprofen; gastritis; NSAIDs; older adults*

PENDAHULUAN

Gastritis merupakan kondisi peradangan pada mukosa lambung yang dapat menyebabkan pembengkakan serta kerusakan atau pengelupasan epitel mukosa superfisial. Kondisi ini dapat berlangsung secara akut maupun kronis dan merupakan salah satu gangguan yang cukup sering terjadi pada saluran pencernaan. Gastritis dapat terjadi akibat ketidakseimbangan antara faktor agresif dan faktor defensive pada mukosa lambung, salah satunya yang berkaitan dengan penggunaan obat-obatan, terutama golongan obat antiinflamasi nonsteroid (OAINS) (Sukarmin, 2013). Efek samping OAINS pada saluran pencernaan dapat terjadi akibat kontak langsung obat dengan mukosa lambung, yang dapat menyebabkan kerusakan pada lapisan

pelindung lambung. Untuk mendeteksi adanya kerusakan pada mukosa lambung, salah satu metode yang dapat digunakan adalah pemeriksaan endoskopi. Pemeriksaan ini dilakukan dengan memasukkan alat berbentuk tabung fleksibel ke dalam organ tubuh yang akan diperiksa. Alat tersebut dilengkapi dengan serat optic yang berfungsi untuk menghantarkan Cahaya sekaligus menangkap dan menampilkan gambaran kondisi bagian dalam organ (Priyanto dan Lestari, 2008). Dalam praktik klinis, ibuprofen sering kali menjadi pilihan utama untuk mengatasi nyeri sendi dan peradangan karena efektivitas analgesiknya yang kuat. Aksesibilitas obat ini yang mudah melalui pembelian bebas (*over-the-counter*) turut mendorong tingginya tingkat konsumsi mandiri pada kelompok geriatic (Ngo dan Bajaj 2024). Secara fisiologis, pasien lanjut usia jauh lebih rentan terhadap kerusakan mukosa lambung akibat paparan obat pereda nyeri golongan ini (Bathon dan Manno, 2011). Ibuprofen bekerja dengan menghambat enzim siklooksigenase yang mengakibatkan penurunan produksi prostaglandin, padahal zat tersebut berfungsi vital dalam melindungi dinding lambung dari asam (Mearns, 2022). Risiko komplikasi ini semakin meningkat signifikan pada penggunaan jangka panjang, terutama pada pasien yang berusia di atas 75 tahun (Ngo dan Bajaj, 2024). Masalah ini diperburuk oleh kecenderungan pasien lanjut usia yang sering kali menormalisasi gejala seperti gangguan pencernaan ringan sebagai bagian alami dari penuaan (Underwood, D Ashby, D Carnes, *etc.* 2008). Penggunaan mandiri yang tidak terawasi secara medis dapat memicu timbulnya komplikasi serius seperti gastritis, tukak lambung, hingga perdarahan hebat (Ngo dan Bajaj 2024). Oleh karena itu, *narrative review* ini bertujuan untuk mengevaluasi kaitan antara penggunaan ibuprofen terhadap kejadian gastritis pada lansia demi meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan geriatic (Huang, 2020).

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah *narrative review*, yaitu bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menyimpulkan hasil penelitian yang telah dipublikasi sebelumnya untuk memperoleh informasi terkini terkait topik yang diteliti. Metode ini tidak menggunakan protocol baku tapi tetap memiliki kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan penulis. Pencarian literatur diambil melalui database *Google Scholar*, *Pubmed* dengan kata kunci Ibuprofen, Gastritis, dan Lansia (Elderly), serta istilah spesifik terkait seperti Ibuprofen-induced Gastropathy. Strategi pencarian ini juga menerapkan Boolean Operator (AND, OR, NOT) untuk mengoptimalkan hasil yang komprehensif dan relevan. Artikel yang dipilih dibatasi pada publikasi tahun 2023-2026 yang relevan dengan efek penggunaan ibuprofen terhadap gastritis pada lansia. Strategi Pencarian Literatur: Perangkat computer/laptop untuk melakukan penelusuran dan analisis literatur. Database Google Scholar sebagai sumber utama pencarian artikel. Perangkat lunak pengolah dokumen (Microsoft word) untuk ekstraksi data. Kriteria Inklusi meliputi: Artikel yang diterbitkan dalam kurun waktu 2023-2026 yang menggunakan bahasa inggris atau bahasa Indonesia. Subyek penelitian menerima ibuprofen. Peserta penelitian adalah pasien lansia yang mengalami gastritis terutama akibat penggunaan ibuprofen. Tersedia dalam format *full-text*. Jalannya Penelitian: Metode penelitian yang digunakan adalah *narrative review*, yaitu bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menyimpulkan hasil penelitian yang telah dipublikasi sebelumnya untuk memperoleh informasi terkini terkait topik yang diteliti. Metode ini tidak menggunakan protocol baku tapi tetap memiliki kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan penulis. Pencarian literatur diambil melalui database *Google Scholar*, *Pubmed* dengan kata kunci Ibuprofen, Gastritis, dan Lansia (Elderly), serta istilah spesifik terkait seperti NSAID-induced Gastropathy. Strategi pencarian ini juga menerapkan Boolean Operator (AND, OR, NOT) untuk mengoptimalkan hasil yang komprehensif dan relevan. Populasi kajian meliputi seluruh literatur ilmiah dan pedoman klinis terkait dampak penggunaan ibuprofen terhadap kesehatan lambung pada kelompok lanjut usia. Sampel penelitian terdiri dari artikel penelitian asli (*Original Research*)

yang memenuhi kriteria inklusi: membahas secara spesifik hubungan ibuprofen dengan kejadian gastritis pada lansia, diterbitkan dalam rentang 2023-2026, tersedia dalam format *full-text*, dan relevan dengan tujuan penelitian. Artikel dieksklusi dari analisis apabila tidak berhubungan langsung dengan efek gastrointestinal ibuprofen pada lansia, hanya berupa abstrak, opini, atau dokumen yang belum melalui proses *peer review*, serta literatur yang duplikat atau tidak dapat diakses secara penuh.

Analisis Data: Data dianalisis secara deskriptif yang diseleksi secara mendalam untuk mengidentifikasi kaitan antara penggunaan ibuprofen terhadap Risiko kejadian gastritis pada populasi lansia. Proses analisis mencakup penelaahan terhadap temuan klinis serta kesesuaiannya terhadap pedoman pengobatan terkait penggunaan NSAID pada pasien geriatrik. Hasil analisis disusun dalam bentuk narasi sistematis dan ditampilkan dalam tabel untuk memudahkan perbandingan hasil antar penelitian. Penelitian ini tidak menggunakan perhitungan statistik kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelusuran literatur pada rentang tahun 2023-2026, ditemukan bahwa hasil pada database PubMed tidak tersedia (nihil), hal ini dikarenakan karakteristik data mengenai gastritis di Indonesia yang memiliki prevalensi tinggi mencapai 40,8% yang tersedia secara komprehensif di Google Scholar dibanding uji klinis global yang diindeks di PubMed. Terdapat 4 (literatur) literatur yang membahas terkait dampak penggunaan ibuprofen terhadap Risiko gastritis pada populasi lanjut usia (lansia) dalam rentang 2023-2026. Gastritis merupakan suatu kondisi peradangan atau inflamasi pada mukosa lambung yang dipicu oleh adanya infeksi atau iritasi, salah satunya akibat penggunaan obat-obatan golongan anti inflamasi non steroid (OAINS).

Penelitian Risma dkk (2024) mengungkapkan bahwa lansia (64,7%) adalah pengguna utama herbal untuk mengatasi gastritis di Surakarta. Hal ini menjadi krusial karena penggunaan ibuprofen (NSAID) diidentifikasi sebagai pemicu 50% kasus gastritis di wilayah tersebut. Kunyit (*Curcuma longa* L.) dengan nilai UV 0,647 menjadi solusi utama karena senyawa bioaktifnya berfungsi sebagai gastroprotektor yang efektif menetralkan iritasi lambung akibat efek samping obat kimia. Studi kasus yang dilakukan oleh Ambarwati dkk (2025) pada seorang pasien lansia menunjukkan bahwa penurunan fungsi sistem pencernaan pada usia tua sering kali mengakibatkan pengikisan dinding lambung yang memicu nyeri akut. Faktor Risiko isiko utama yang diidentifikasi dalam kondisi ini adalah penggunaan obat golongan NSAID, termasuk ibuprofen, dalam jangka waktu lama. Mekanisme yang bertanggung jawab terhadap kerusakan tersebut melibatkan pengurangan prostaglandin yang bertugas melindungi dinding lambung, sehingga penggunaan terus menerus dapat mengiritasi lapisan mukosa dan menyebabkan peradangan. Kondisi ini diperparah dengan pola makan tidak teratur yang meningkatkan produksi asam lambung (HCl) secara tidak terkontrol, yang pada akhirnya menimbulkan sensasi nyeri seperti ditusuk-tusuk pada area ulu hati.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Neli dan Susilawati (2023), dengan melibatkan 60 resep pasien gangguan pencernaan yang diambil secara acak, ditemukan bahwa potensi interaksi obat terjadi pada 29 resep (48,33%). Tingkat keparahan moderate mendominasi sebesar 62,06%, di mana Risiko interaksi ini umumnya lebih tinggi pada pasien lanjut usia akibat perubahan fisiologis dan praktik polifarmasi untuk penyakit kronis. Penelitian ini menyoroti bahwa gastritis, yang memiliki prevalensi mencapai 40,8% di Indonesia, sering melibatkan penggunaan obat golongan NSAID seperti ibuprofen.

Penulis	Tahun	Desain Studi	Jumlah dan Karakteristik Pasien	Outcome Utama	Relevansi untuk Lansia
Neli & Susilawati, Y.	2023	Deskriptif (Analisis Resep)	60 resep pasien gangguan pencernaan di Apotek X.	Ditemukan 29 interaksi obat; interaksi tingkat <i>moderate</i> mencapai 62,06%.	Menyoroti risiko tinggi interaksi obat (polifarmasi) pada lansia pengguna OAINS (termasuk Ibuprofen).
Ambarwati, R.R.C., dkk.	2025	Studi Kasus (<i>Case Study</i>)	1 partisipan (Ny. M), lansia dengan gastritis di Klinik Jepang.	Terapi relaksasi nafas dalam secara efektif menurunkan skala nyeri akut.	Memberikan metode manajemen nyeri non-farmakologi yang aman untuk lansia dengan gastritis.
Risma, N.Y., dkk.	2024	Deskriptif Analitik (Etnofarmasi)	17 informan, mayoritas lansia (46-75 tahun).	Kunyit (<i>Curcuma longa L.</i>) diidentifikasi sebagai obat tradisional paling dipercaya untuk gastritis.	Mendokumentasikan alternatif pengobatan gastritis yang aman bagi populasi lansia.
Sari, I.D., dkk.	2024	Kuantitatif Deskriptif	288 responden, mencakup kelompok remaja hingga manula.	75% responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai penyakit gastritis.	Literasi kesehatan sangat krusial bagi lansia untuk mencegah komplikasi gastritis yang lebih parah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sari dkk (2024), dengan melibatkan 288 responden dalam rentang usia 17-80 tahun, ditemukan bahwa prevalensi gastritis di Indonesia mencapai 40,8%, dengan angka kejadian di Jakarta mencapai 50,0%. Pada kelompok lanjut usia prevalensi secara global tercatat mencapai 40%, di mana faktor usia sering kali berhubungan dengan peningkatan Risiko peradangan pada dinding lambung. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa selain infeksi bakteri, pemicu utama gastritis adalah penggunaan obat golongan NSAID, seperti ibuprofen dan aspirin. Mekanisme yang bertanggung jawab melibatkan iritasi kronis pada mukosa lambung yang memicu inflamasi jika tidak ditangani dengan pengetahuan dan manajemen yang tepat, kondisi ini pada lansia berisiko tinggi menimbulkan komplikasi serius seperti perdarahan lambung, perforasi, hingga peningkatan Risiko kanker lambung.

Secara keseluruhan, keempat penelitian ini memiliki keterkaitan yang sama pada penggunaan ibuprofen dengan Risiko klinis gastritis, khususnya pada populasi lanjut usia. Perbedaan penelitian yang ditulis oleh Ambarwati dkk (2025) yaitu berdiri sendiri dalam konteks asuhan keperawatan klinis dengan memfokuskan pada implementasi manajemen nyeri akut melalui teknis relaksasi, sedangkan tiga penelitian lainnya menyoroti perspektif preventif dan manajemen Risiko di komunitas, dengan fokus pada identifikasi interaksi obat pada resep (Neli & Susilawati, 2023), pemanfaatan tanaman herbal tradisional (Risma dkk., 2024), serta penguatan literasi kesehatan masyarakat untuk mencegah komplikasi lambung yang lebih berat.

SIMPULAN

Kesimpulan yang bisa ditarik dari kajian literatur ini Dimana penggunaan ibuprofen berpotensi meningkatkan Risiko terjadinya gastritis baik dari penggunaan dosis tunggal maupun jangka panjang, di mana kejadian ini bisa meningkatkan jika disertai dengan faktor Risiko lain seperti infeksi *Helicobacter pylori*, gaya hidup tidak sehat, maupun kondisi stress fisik. Akan tetapi, meskipun prevalensi gastritis pada kelompok usia di atas 50 tahun secara global mencapai 40%,

penelitian yang secara spesifik menyajikan data klinis mendalam mengenai pencegahan gastropati akibat ibuprofen pada populasi lansia masih terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, R. R. C., Siwi, A. S., & Khasanah, S. (2025). Implementasi keperawatan pada lansia gastritis dengan masalah utama nyeri akut di Iryou Houjin Aiwakai (Ikeda-En) Jepang. *Seminar Publikasi Ilmiah Kesehatan Nasional (SPIKESNas)*, 4(1), 1366–1374.
- Bathon, J. M., & Manno, R. L. (2011, December). *Osteoarthritis: Treatment*. Johns Hopkins Arthritis Center.
- Huang, Y. L., Tsay, W. I., Her, S. H., Ho, C. H., Tsai, K. T., Hsu, C. C., Wang, J. J., & Huang, C. C. (2020). Chronic pain and use of analgesics in the elderly: A nationwide population-based study. *Archives of Medical Science*, 16(3), 627–634. <https://doi.org/10.5114/aoms.2020.92894>
- Mearns, S. (2022). *Deprescribing: A guide to nonsteroidal anti-inflammatory drugs (NSAIDs)*. Primary Health Tasmania. <https://www.primaryhealthtas.com.au>
- Neli, & Susilawati, Y. (2023). Identifikasi interaksi obat pada resep pasien gangguan pencernaan di Apotek X periode Februari 2023. *Farmaka*, 21(3), 314–321.
- Ngo, V. T. H., & Bajaj, T. (2024, August 11). *Ibuprofen*. StatPearls Publishing. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK542299/>
- Priyanto, A., & Lestari, S. (2008). *Endoskopi gastrointestinal*. Salemba Medika.
- Risma, N. Y., Saputri, A. D. S., & Anggraini, T. D. (2024). Ethnopharmaceutical study of plants as an alternative treatment gastritis Baluwarti society. *Jurnal Biologi Tropis*, 24(2), 944–953. <https://doi.org/10.29303/jbt.v24i2.6904>
- Sari, I. D., Fitri, S., Rahmat, W., & Putri, Y. A. (2024). Pengetahuan masyarakat tentang penyakit gastritis di wilayah Kelurahan Gedong Jakarta Timur. *Jurnal Farmasi IKIFA*, 3(1), 137–143.
- Sukarmin. (2013). *Keperawatan pada sistem pencernaan*. Pustaka Pelajar.
- Underwood, M., Ashby, D., Carnes, D., Castelnovo, E., Cross, P., Harding, G., Hennessy, E., Letley, L., Martin, J., Mt-Isa, S., Parsons, S., Spencer, A., Vickers, M., & Whyte, K. (2008). Topical or oral ibuprofen for chronic knee pain in older people: The TOIB study. *Health Technology Assessment*, 12(22).

